

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN STRUKTUR ASET  
TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan  
Transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2020)**

**Ade Yulianti, Devia Ramaladini, Fitri Meliya, Muhammad Idris, Suropto**  
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang  
adeyuliyant2@gmail.com, deviaramaladini1212@gmail.com,  
fitrimeliya47@gmail.com, muhammadidris653@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of Tax Avoidance and Aset Structure Capital Structure. Sampling using purposive sampling method obtained a sample of 9 companies with 18 data. The population in this study are trading and investment companies in the trade, services and investment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 – 2020. The regression model in this study is multiple linear regression analysis. The results of the study show that there is no significant effect of tax avoidance on tax aggressiveness, meaning that the size of a disclosure of tax avoidance in the company does not affect the level of capital structure in trading and investment companies in the trade, services and investment sectors. And the results of the study show that there is a significant non-debt tax shielder effect on the capital structure, meaning that the size of a tax advantage in the company is large or small.*

**Keywords:** *Tax Avoidance; Aset Structure ; Capital Structure*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh Penghindaran Pajak dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan dengan 18 data. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019 – 2020. Model regresi dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan penghindaran pajak terhadap agresivitas pajak, artinya besar atau kecilnya suatu pengungkapan penghindaran pajak di dalam perusahaan tidak mempengaruhi tingkat struktur modal di perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan struktur aset terhadap struktur modal, artinya besar atau kecilnya suatu keuntungan pajak di dalam perusahaan.

**Kata kunci :** Penghindaran Pajak ; Struktur Aset ; Struktur Modal

## PENDAHULUAN

Persaingan di antara setiap perusahaan semakin ketat, sehingga menuntut setiap perusahaan untuk berkembang agar sapat mengikuti perkembangan zaman. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi suatu perusahaan dikarenakan pemenuhan dana perusahaan untuk berkembang. Suatu perusahaan pasti akan menggunakan sumber pendanaan internal maupun external yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk memadukan sumber-sumber pendanaan yang akan digunakan untuk operasional secara tepat agar dapat menghasilkan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

Struktur modal didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001:22). Sedangkan menurut Farah (2004) Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal adalah bagian terpenting dari perusahaan, baik buruknya struktur modal akan sangat berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aset atau ekuitas suatu perusahaan yang menghasilkan laba. Perusahaan dapat mengalokasikan dana-dana yang dimiliki untuk kegiatan yang sesuai dan berguna untuk kegiatan yang sesuai dan berguna untuk kelangsungan perusahaan dengan adanya manajemen struktur modal. Dampak yang berpengaruh pada susunan modal yaitu pajak, daya laba, likuiditas, resiko usaha, dan nilai perusahaan.

Menurut Mardiasmo (2016:3) Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksana pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum.

Penghindaran pajak sangat berkaitan dengan perusahaan yang ingin memaksimalkan labanya. Pajak sebagai unsur pengurangan laba yang dapat merugikan perusahaan tersebut yang meskipun pajak sebagai salah satu kontribusi besar untuk negara, namun penghindaran bersifat legal yang diatur oleh peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak juga sebagai pemotongan kewajiban pajak perusahaan. Dalam arti luas, penghindaran pajak adalah rangkaian strategi perencanaan pajak yang berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak.

Saragi (2019) Pengaruh penghindaran pajak akan menyebabkan risiko pajak yang lebih besar sehingga bisa meningkatkan ketidakpastian tentang arus kas setelah pajak yang berlaku di masa yang akan datang dan juga dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan dan akan menyebabkan kenaikan biaya modal perusahaan yang tertulis. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Struktur aset juga menjadi faktor yang mempengaruhi struktur modal. Struktur aset menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Menurut Hidayat (2011:4) Pengertian aset (aktiva) adalah benda, baik itu benda yang berwujud (tangible) maupun yang tidak berwujud (intangible), bergerak ataupun tidak bergerak. Keseluruhan dari hal tersebut mencakup dalam kekayaan yang disebut aktiva atau aset dari suatu instansi, organisasi, badan usaha ataupun dari individu perorangan.

Struktur aset merupakan cerminan dari dua komponen, aset tetap secara garis besar dalam komposisinya yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar merupakan uang kas dan aset lain-lain yang dapat direalisasikan dalam bentuk uang kas, dijual atau dikonsumsi dalam satuan periode akuntansi normal. Sedangkan aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dulu yang digunakan dalam operasi perusahaan tidak termasuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat.

Perusahaan yang memiliki aset memadai atau asetnya memiliki perbandingan aset tetap jangka panjang akan lebih besar menggunakan utang lebih banyak karena aset tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan utang. Jadi dapat dikatakan struktur aset dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar utang jangka panjang yang dapat digunakan berkaitan dengan jumlah jaminan yang dimiliki dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal perusahaan. Hal ini sesuai dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa aset

tetap dapat dijadikan jaminan untuk melakukan pinjaman baru berupa utang (Rajan, 1995) sehingga perusahaan dengan aset tetap tinggi akan berpeluang lebih besar untuk mendapatkan utang dengan menjaminkan aset tetapnya

#### RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan dalam pernyataan sebagai berikut :

1. Apakah Penghindaran Pajak dan Struktur Aset Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal ?
2. Apakah Penghindaran Pajak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal ?
3. Apakah Struktur Aset Berpengaruh Terhadap Struktur Modal?

#### TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang dilakukan pada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh Penghindaran pajak Dan Struktur Aset Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris Pengaruh Penghindaran Pajak Berpengaruh terhadap Struktur Modal.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris Pengaruh Struktur Aset Berpengaruh terhadap Struktur Modal.

#### MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang dilakukan pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang akuntansi khususnya yang berkaitan dengan penghindaran pajak, struktur aset, struktur modal.
2. Bagi Akademisi  
Memberikan pemahaman bagi para akademisi untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang penghindaran pajak, struktur aset, struktur modal pada perusahaan dan menambah wawasan keilmuan bagi para mahasiswa Universitas Pamulang khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi.
3. Bagi Investor  
Memberikan informasi bagi investor, bagaimana peran penghindaran pajak, struktur aset dapat mempengaruhi Struktur Modal sehingga investor dapat menggunakannya sebagai indikasi

#### TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

##### *Agency Theory*

Menurut Jensen & Meckling (1976) Teori agensi merupakan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak principal dan agent, dimana agent adalah pihak yang menjalankan aktivitas perusahaan. Sedangkan principal adalah pemegang saham suatu entitas yang memberikan kuasa kepada agent untuk menjalankan aktivitas perusahaan dan menyediakan sumber daya serta fasilitas untuk aktivitas perusahaan dan menyediakan sumber daya serta fasilitas untuk aktivitas perusahaan. Dalam teori agensi, terdapat agency conflict yang merupakan konflik kepentingan antara principal dan agent akibat adanya sifat mementingkan diri sendiri dari masing-masing individu.

Berdasarkan teori agensi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berkaitan dengan semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar biaya pengawasan yang dibutuhkan untuk mengelola struktur modal perusahaan. Selain itu semakin besar ukuran perusahaan semakin besar yang modal yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

## Struktur Modal

Menurut Brigham dan Gapenski dalam Rodoni (2014:129) struktur modal merupakan proporsi untuk menentukan besaran jumlah yang akan digunakan atau dibelanjakan perusahaan dengan menggunakan hutang, ekuitas, atau dengan cara menerbitkan saham.

Fahmi (2013:179), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2013), ada beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal suatu perusahaan, yaitu:

$$\text{Debt-to Equity Ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{Total equity}}$$

## Penghindaran Pajak

Pengertian penghindaran pajak diuraikan oleh Apriani & Praptoyo (2018), Artinasari & Mildawati (2018) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan dibidang perpajakan secara optimal seperti, pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan-peraturan yang berlaku.

Undang-undang perpajakan di Indonesia menganut sistem *self assessment*, yakni sistem pemungutan yang memberikan keleluasaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Sehubungan dengan hal tersebut, fiskus hanya melakukan fungsi pengawasan dan tidak terlibat langsung didalam proses perhitungan (Apriani & Praptoyo, 2018).

Penerapan sistem *self assessment* dalam undang-undang perpajakan di Indonesia seakan-akan memberikan kesempatan bagi wajib pajak untuk dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Dalam hal ini, perusahaan tentu saja ingin meminimalisirkan beban pajak yang dimilikinya. Maka dari itu, persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, namun di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan (Maraya & Yendrawati, 2016)

## Struktur Aset

Aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasinya. Suatu perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Kedua unsur aset ini akan membentuk struktur aset. Struktur aset menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*). Kebanyakan perusahaan industri yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aset tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri, sedangkan hutang bersifat sebagai pelengkap.

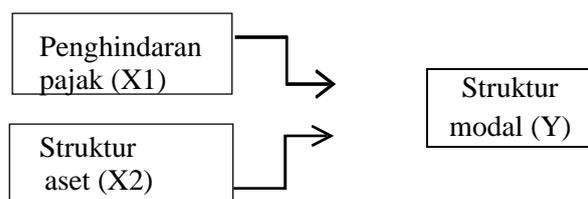
*Struktur Aset* merupakan pembagian antara aset tetap dan total aset yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

### Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:95) menyatakan bahwa kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis dalam peraturan setiap variabel yang akan diteliti. Maka dari itu secara teoritis tersebut perlu dijelaskan adanya hubungan antar variabel independen dan dependen.

Kerangka berpikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap indikasi- indikasi yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Sehingga dapat dikatakan bahwa, kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan oleh peneliti. Berdasarkan teori-teori yang telah disampaikan tersebut, langkah selanjutnya adalah menganalisis secara kritis dan sistematis sehingga dapat menghasilkan sintesa yang menghubungkan antar variabel yang akan diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu pada pembahasan sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian kali ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini :



Gambar 1 Kerangka berfikir pengembangan hipotesis

### PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penghindaran pajak mengakibatkan perusahaan-perusahaan besar bisa menjatuhkan total pajak yang akan ditanggungnya, maka kekayaan mereka akan bertambah. Sehingga akan mengurangi distribusi yang diterima masyarakat yang kurang mampu atas kekayaan harta wajib pajak berdasarkan program pemerintah. Oleh karena itu, penghindaran pajak akan mengurangi kompetensi negara dalam menekan kemiskinan, kelaparan dan bahkan menghambat meningkatnya pengembangan mutu sumber daya manusia dan daya produksi makanan, khususnya pada negara miskin dan berkembang.

Dalam penelitian (Eka dan Muid, 2017) mengungkapkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan dapat diperoleh dari kegiatan penghindaran pajak yang dijalankan perusahaan, karena akan menambah laba (*profit*) yang diterima oleh perusahaan, maka bisa mendukung untuk mengoptimalkan nilai pada perusahaan tersebut. Namun aksi semacam ini dapat menimbulkan masalah keagenan antara pemegang saham dan manajer. Karena tindakan penghindaran pajak membutuhkan dana yang wajib diberikan badan maka bagian badan wajib memperhitungkan biaya dan keuntungan yang akan diterima (Ardiyanto dan Herdiyanto 2015).

Sehingga penulis menggunakan *Cash Effective Tax Ratio* sebagai penunjuk dalam mengukur kegiatan penghindaran pajak. Yang mana laba sebelum pajak dibagi dengan kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dimana diinginkan sanggup menjelaskan secara aktif target pajak perusahaan itu merupakan *Cash Effective Tax Ratio*. Apabila *Cash Effective Tax Ratio* memiliki nilai makin besar sehingga akan membuat tingkat penghindaran pajak semakin kecil, dan begitu juga sebaliknya apabila penghindaran pajaknya semakin tinggi itu berarti nilai terhadap *Cash Effective Tax Ratio* tersebut makin kecil, hal ini diungkapkan dalam penelitian yang dilaksanakan (Ilmiani dan Sutrisno 2014).

Dalam pengamatan terdahulu telah dibahas seputar dampak penghindaran pajak dan struktur modal. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan Pratheepan dan Banda (2016)

mengungkapkan dimana adanya pengaruh negatif antara pajak pada struktur modal. Pajak tidak mempunyai dampak pada struktur modal namun dengan arah yang positif, Novitasari (2017) dan Widayanti et al. (2016). Primantara dan Dewi (2016), Budiono dan Septiani (2017) juga memberikan pernyataan bahwa adanya pengaruh pajak terhadap struktur modal namun dengan arah yang positif. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan arah yang positif. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan :

H1:Adanya pengaruh signifikan antara penghindaran pajak dan struktur modal.

### **Pengaruh Struktur Aset terhadap struktur modal**

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah yang besar, hal ini disebabkan karena dari skala perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Besarnya aset tetap dapat sebagai jaminan dari hutang perusahaan (Sartono, 2012: 248). Hubungan positif ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki jumlah aset yang banyak dapat menawarkan asetnya kepada kreditur sebagai jaminan dan memperoleh keuntungan dari peluang yang ada (Sheikh dan Zongjun, 2011). Penelitian Masnoon dan Farrukh (2012) dan Putri (2012).

H2 : Struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal.

### **ANALISIS DATA DAN TEKNIK PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini metode adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan dan menerbitkan laporan tahunannya dalam periode 2019 – 2020 sebanyak 9 perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini, maka pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Eviews.

### **Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang terlibat, yaitu variable dependen dan variable independen. Maka dari itu definisi operasional untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

#### **1. Variabel dependen (Y)**

Variabel dependen pada penelitian ini adalah struktur modal, Struktur modal menurut Bambang Riyanto (2008:22) adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio hutang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal DAR = Total hutang Total Aktiva sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Untuk keuangan dan menerbitkan laporan tahunannya dalam periode 2019 – 2020 sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, menghitung debt to equity bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Total Modal}$$

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen dapat diartikan sebagai variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya suatu variable dependen. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independen, yaitu :

### a. Penghindaran Pajak (X1)

Penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang berlaku. Penghindaran pajak dapat diukur dengan berbagai pendekatan salah satunya adalah *Current ETR* (CETR). Dalam penelitian sebelumnya perhitungan yang telah dilakukan oleh (Apriani & Praptoyo, 2018) dengan menggunakan proksi *current effective tax rate*. Maka dari itu penelitian ini variabel penghindaran pajak akan diukur dengan CETR, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \text{Kas yang dibayarkan untuk pajak} / \text{Laba sebelum pajak}$$

### b. Struktur Aset

Menurut Weston dan Brigham (2005) Struktur aktiva (Asset Structure) adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Sedangkan menurut Syamsudin (2009) dalam penelitiannya menyatakan struktur aktiva adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Struktur aktiva merupakan gambaran proporsi aktiva tetap dengan total aktiva perusahaan. Menurut hasil penelitian (Nurul Firmanullah, 2017) di mana struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Dapat diartikan bahwa jika struktur aset tinggi maka struktur modal akan rendah.

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva, yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

$$\text{Struktur Aset} = \text{Aset Tetap} / \text{Total Aset}$$

## Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti berjumlah 9 perusahaan dari seluruh perusahaan jasa sector perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Serta yang dipilih dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang mampu membererikan gambaran mengenai sifat- sifat atau ciri yang dimiliki dari populasi tersebut. Berikut adalah kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini, yaitu:

1. perusahaan jasa sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020.
2. Laporan keuangan yang telah diaudit dengan tahun buku terakhir pada 31 Desember, dan telah mempublikasikan laporan keuangan atau tahunan selama satu tahun berturut – turut.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Deskriptif, Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2019:206).

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

### **Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali, (2013:97), Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari hasil ini dapat dilihat seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebabsebab lain dari luar model.

### **Uji Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Hanya sekitar 9 perusahaan saja yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2020. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan tahun 2019 hingga 2020 sebanyak 9 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel sebagai objek penelitian dengan kriteria secara berikut:

1. Sektor perdagangan jasa dan investasi di BEI selama tahun 2019-2020.
2. Sektor perdagangan jasa dan investasi yang menerbitkan laporan keuangan, *annual report* beserta laporan audit oleh auditor independent selama tahun 2019-2020.
3. Sektor perdagangan jasa dan investasi memiliki data yang lengkap untuk mendukung penelitian.

Perusahaan perdagangan dan investasi sektor perdagangan jasa dan investasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa kelompok berdasarkan klasifikasi perdagangan jasa dan investasi dari BEI. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Eviews

**Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria	Akumulasi	Jumlah
1.	Jumlah seluruh perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di BEI tahun 2019-2020		87
2.	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tidak memiliki data yang lengkap untuk mendukung penelitian	( 44 )	43
3.	Data ekstrim	(17)	26
4.	Data outlier	( 8 )	18
5.	Jumlah perusahaan sampel		9
6.	Tahun pengamatan (2019- 2020)	2	
7.	Jumlah perusahaan sampel selama 2 tahun pengamatan ( 9 x 2 )		18

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti nilai *mean*, minimum, maksimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian. Perusahaan yang memenuhi kriteria dari penelitian ini sebanyak 16 perusahaan. Berikut hasil analisis deskriptif sesuai dengan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sample: 2019 2020				
	Y	C	X1	X2
Mean	0.421747	1.000000	0.200144	0.433218
Median	0.457304	1.000000	0.205863	0.428266
Maximum	0.952082	1.000000	0.465117	0.811549
Minimum	0.092390	1.000000	0.030289	0.012527
Std. Dev.	0.243043	0.000000	0.098701	0.293948
Observations	18	18	18	18

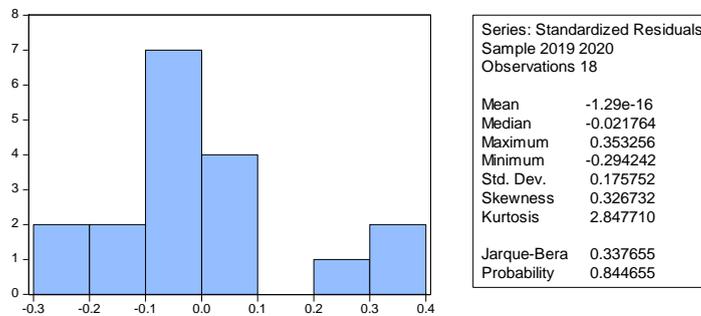
### Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian yang ada dalam model regresi atau untuk melihat apakah model yang diteliti mengalami klasik atau tidak, dengan demikian uji asumsi klasik sangatlah diperlukan. Uji

asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### Uji Normalitas

**Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas**



Dari gambar 4.1 hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitasnya ( $0.844655 > 0.05$ ) yang artinya yaitu lebih dari nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05 atau 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2: Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	0.198402
X2	0.198402	1.000000

Dari tabel 4.2 hasil Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai Correlation Matrix, dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinieritas jika nilai correlation antar variabel independen lebih kecil dari 0.90 (correlation  $< 0.90$ ). sehingga uji ini dapat disimpulkan tidak terjadinya masalah multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.3: Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Obs*R-squared	0.250856	Prob. Chi-Square(2)	0.8821

		Durbin-Watson stat	
F-statistic	0.091867		0.9128

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.3 tersebut, nilai Durbin Watson (d) menunjukkan nilai 0.9128 dengan jumlah sampel sebanyak 18 ( $n=18$ ), Menurut Ghozali, (2016:107) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar keseluruhan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji durbin Watson dengan membandingkan nilai durbin Watson hitung (d) dengan nilai Durbin Watson table, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL). Dan pengujian autokolerasi dilakukan dengan melihat Prob. Chi Squares (2), jika  $> 0.05$  yang berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka artinya tidak terdapat autokolerasi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.4: Hasil uji heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.861219	Prob. F(5,12)	0.1753
Obs*Rquared	7.862056	Prob. Chi Square(5)	0.1640
Scaled explained SS	5.044027	Prob. Chi Square(5)	0.4105

Dari tabel 4.4 hasil uji heteroskedastisitas output dari uji *Glejser* diatas, dapat dilihat bahwa nilai Prob Obs\*R-Squared sebesar 0.1640 yang artinya lebih besar dari 0.05 ( $0.1640 > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian artinya pada model tidak lagi terjadi penyimpangan asumsi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu CETR dan Struktur Aset/SA terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Uji koefisien determinasi juga bisa untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.

**Tabel 4.5: Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.924733	Mean dependent var	0.421747
Adjusted R-squared	0.817209	S.D. dependent var	0.243043

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa Adjusted R-squared adalah 0.817209 (81%). Angka ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Penghindaran Pajak dan Struktur Aset terhadap variabel Struktur Modal sebesar 81% sedangkan sisanya 19% ( $100\% - 81\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini

### Hasil Uji F – Statistic Test

**Tabel 4.6: Hasil Uji F – Statistic test**

F-statistic	8.600235	Durbin-Watson stat	0.600000
Prob(F-statistic)	0.004626		

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa nilai probabilitas (Fstatistic) sebesar 0.004626 yang mana lebih kecil dari 0.05 ( $0.004626 < 0.05$ ).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini diterima yaitu ada keterkaitan atau pengaruh variabel independen terhadap dependen.

### Hasil Uji T – Statistic Test

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi *penghindaran pajak*, struktur asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan cara menentukan “t hitung” dan “t tabel”. Uji statistik t dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas t-statistic. Berdasarkan hasil *Eviews 9* didapat output seperti berikut :

**Tabel 4.6: Hasil Uji T-Statistic test**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.640969	0.115529	5.548107	0.0001
X1	-0.007322	0.352943	-0.020745	0.9837
X2	-0.502648	0.187988	-2.673825	0.0173

Berdasarkan tabel 4.6 berikut adalah persamaan linier berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini :  $Y = 0.640969 - 0.007322CETR - 0.502648SA + \epsilon$

Dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear Berganda, yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen, metode ini diyakini mempunyai sifat-sifat yang ideal dan dapat diunggulkan, yaitu secara teknis sangat kuat, mudah dalam perhitungan dan penarikan interprestasinya.

Penghindaran Pajak terhadap Struktur Modal Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai koefisien regresi Penghindaran Pajak sebesar -0.007322 dan probabilitas sebesar 0.9837 yaitu lebih besar dari 5% = 0.05 ( $0.9837 > 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak dengan demikian Penghindaran Pajak tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Perusahaan tidak berfokus pada pengungkapan Penghindaran Pajak sebagai salah satu upaya yang dapat menurunkan nilai Struktur Modal.

### **Struktur Aset terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai koefisien regresi *Struktur Aset* sebesar -0.502648 dan probabilitas sebesar 0.0173 yaitu lebih kecil dari  $5\% = 0.05$  ( $0.0173 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima dengan demikian *Struktur Aset* memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Karena Struktur Aset pada perusahaan tidak dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan dalam laporan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Penghindaran pajak* dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor barang, Investasi dan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2020. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Penghindaran Pajak tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal.
2. Struktur Aset memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal.

### Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan dari sektor yang berbeda.
2. Menambahkan variable lainnya yang berkaitan erat dengan penghindaran pajak.
3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan metodologi penelitian yang berbeda seperti kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

2004. *Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Adinugroho, K. 2001. Analisis Perbandingan Risiko Sistematis dan Tingkat Keuntungan pada Saham di industri Perbankan dan Industri Properti. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Alamsyah, A. R. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Amalia, N. R. (2014). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di BEI Periode 2009 2013. *Sketsa Bisnis*, 1(2).
- Brealey, R.A., S.C. Myers., dan A.J. Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jilid 2. Erlangga. Jakarta
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston, 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Erlangga. Jakarta.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan
- Darmawan, I Gede H dan I Made Sukarta. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9.1, pp143-161
- Devi, H. R., Utomo, S. W., & Murwani, J. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Paper presented at the FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi.
- Dewi, N. K. T. S., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non Debt Tax Shield Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal.

- Dharmadi, I. K. Y., & Dwija, I. G. A. M. A. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Operating Leverage Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 1858-1879.  
*Diponegoro. Semarang.*
- Fachri, S. (2019). Pengaruh Non- Debt Tax Shield, Firm Size, Business Risk Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Yoga Adiyanto (2). In *Jurnal Sains Manajemen* (Vol. 5, Issue 1).
- Hanafi, M.M. 2013. Manajemen Keuangan. BPEF. Yogyakarta.
- Hary Krisnanda, P., Gusti, I., & Wiksuana, B. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. 4(5), 1434-1451.
- Hasbullah, A. M. R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008 2012. *eProceedings of Management*, 1(3).
- Horne, J.C.V. dan J.M. Wachowics. 2013.
- Husnan, S. 2012. Manajemen Keuangan. *Edisi Keempat. Buku satu. BPFE. Yogyakarta.* Indonesia Periode 2006-2007). *Jurnal Bina Akuntansi* 19 (2): 1858-3202.
- Indrajaya, G. 2011. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. Jurnal Ilmiah Akuntansi* 6.
- Jogiyanto, H.M. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BBFE. Yogyakarta
- Kusumaningtyas, R.A. 2012. Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Return On Asset, Arus Kas Operasi dan Tingkat Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Skripsi. Universitas Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2)
- Marpaung, C., Lindon Siagian, H., & Hutabarat, F. (n.d.). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal dengan Likuiditas sebagai Variabel Mediasi. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 2, Issue 5 ).
- Modal (Studi Empiris pasa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
- Nugroho, A. S. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Penerbit-UNDIP. Perusahaan Properti yang Go Public di Bursa Efek Jakarta untuk Periode Tahun 1994-Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 13 (1): 39-56. Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi 6. Yogyakarta: UPP AMK YKPN.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kombinasi. Cetakan Kedua. Penerbit Alfabet. Bandung.
- Syamsuddin, L. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan. PT Raja Grafindo Persada.* Jakarta.
- Warsono. 2003. Manajemen Keuangan Perusahaan. *Edisi Ketiga. Bayumedia Publishing. Malang.*
- Publik di BEI. Skripsi. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Purba, D., Sagala, L., Saragih, R., & Fakultas Ekonomi, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Asset Tangibility, Tingkat Pertumbuhan, dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan (
- Riyanto, B. 2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Rupianti, Y. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas terhadap*
- Santoso, S. 2001. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. PT Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Sartono, A. 2001. Manajemen Keuangan dan Aplikasi. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sebayang, M. M. dan P. D. Putra. 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur*
- Seftianne, dan R. Handayani. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada
- Stella. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Non-Debt Tax Shield, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.17 No. (1). 96-101.

- Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Go  
Studi kasus pada perusahaan Manufaktur Asia Tenggara). *Jurnal Riset Inspirasi*
- Sueb,M (2020). Penghindaran Pajak : Thin Capitalization dan Asset Mix *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(1), Press.
- Supriyono<sup>1</sup>, M., Syaputri<sup>2</sup>, M., Yunita<sup>3</sup>, M., Lestari<sup>4</sup>, W., & Ruhayat, E. (n.d.). Pengaruh Non Debt Tax Shield dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal *Program Studi SI Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*.
- Suryani, A. W., & Sari, M. I. (2020). Dampak Non-Debt Tax Shield dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur indonesia. *Ekonomi Bisnis*, 25(2),108.
- Wulandari, N. P. I., & Artini, L.G. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3560.